

ISLAM, KRISTEN, DAN DEMOKRASI INDONESIA

Sejarah, Intoleransi,
dan Masa Depan Toleransi



Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D
Fransiskus X. Gian Tue Mali, M. Si

KATA PENGANTAR:

Pdt. Jacklevyn F. Manuputty
Prof. Sri. Yunanto Ph.D

ISLAM, KRISTEN, DAN DEMOKRASI INDONESIA

Sejarah, Intoleransi, dan Masa Depan Toleransi

Penulis : Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si.,
M.Sc., Ph.D
Fransiskus X. Gian Tue Mali, M. Si

Desain Sampul : Azkya Yasmina Zahra

Tata Letak : Cahyo Saputro

ISBN : 978-634-7638-51-9

Diterbitkan oleh : **INTI LITERA, 2025**

Redaksi:

Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Telp. 085641778764

Laman : intilitera.com

Surel : penerbitintilitera@gmail.com

Anggota IKAPI: 440/JTI/2025

Cetakan Pertama : April 2026

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KERUKUNAN, KEADILAN, DAN KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA Pdt. Jacklevyn F. Manuputty	iii
MODAL SOSIAL, RELIGIUSITAS, DAN DEMOKRATISASI DI INDONESIA: SEBUAH CATATAN PENGANTAR Prof. Sri. Yunanto Ph.D.	vii
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I DEMOKRASI DAN KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA	1
A. Reformasi 1998 dan Harapan Demokrasi	3
B. Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	6
C. Paradoks Demokrasi Indonesia	14
BAB II SEJARAH HUBUNGAN ISLAM DAN KRISTEN DI INDONESIA HINGGA ORDE BARU	19
A. Pertemuan Islam dan Kristen di Nusantara	21
B. Kristenisasi dan Reaksi Umat Islam Pada Masa Kolonial hingga Orde Lama	43
C. Hubungan Islam-Kristen di Era Orde Baru	53
D. Persepsi Ancaman Timbal Balik hingga Kesatuan Nasionalisme akibat Hubungan Dinamis Islam dan Kristen Sebelum Era Reformasi	60
BAB III REFORMASI DAN MUNCULNYA INTOLERANSI	68
A. Hubungan Islam dan Kristen Di Era Reformasi	70
B. Ironi Kebebasan pasca Reformasi dalam Hubungan Antar Agama di Indonesia	76
C. Politik Identitas Keagamaan	81
BAB IV KETIKA KEBEBASAN BERIBADAH DAN RUMAH IBADAH DIPERSOALKAN	87
A. Pembatasan Kebebasan Beribadah di Era Reformasi	87
B. Pembatasan Ibadah Umat Kristen	95
C. Pembatasan Ibadah Umat Islam	123
D. Membaca Pembatasan Rumah Ibadah: Hak Beragama, Ruang Publik, dan Batas Sosial	132

BAB V BERBAGAI PENYEBAB PEMBATASAN IBADAH PASCA REFORMASI	142
A. Ketika Pemerintah Daerah Berbeda dengan Pemerintah Pusat	143
B. Persoalan Kritis Aturan Pendirian Rumah Ibadah	152
C. Denominasi Pada Gereja Kristen dan Kebutuhan Gereja Baru	158
D. Subordinasi Kebebasan Beragama	162
BAB VI TEKANAN DUNIA INTERNASIONAL TERHADAP KONDISI KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA	168
A. Sistem HAM Internasional dalam Mendorong Kebebasan Beragama.....	170
B. Kesesuaian Kebijakan Kebebasan Beragama di Indonesia dengan Sistem HAM Internasional	174
C. Evaluasi Internasional atas Praktek Kebebasan Beragama di Indonesia.....	179
BAB VII MASA DEPAN TOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA	185
A. Demokrasi dan Tantangan Kebebasan Beragama.....	187
B. Peran Negara dan Masyarakat.....	194
C. Jalan Menuju Kebebasan Beragama	199
DAFTAR PUSTAKA	205
GLOSARIUM	216
INDEKS	221
BIOGRAFI PENULIS.....	224

BIOGRAFI PENULIS



Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D adalah profesor di bidang Keamanan Internasional yang menekuni isu-isu keamanan internasional, terorisme, serta relasi antaragama dalam konteks demokrasi. Ketertarikannya pada hubungan Islam-Kristen di Indonesia tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga lahir dari keterlibatannya dalam berbagai penelitian dan dialog yang berupaya

memahami dinamika keberagaman di tengah perubahan politik sejak era Reformasi. Ia menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Kristen Indonesia, kemudian melanjutkan studi Magister Sains di Universitas Indonesia dan Master of Science di Nanyang Technological University, Singapura. Gelar doktor (Ph.D.) diperolehnya dari Universiti Sains Malaysia dengan disertasi yang secara khusus mengkaji relasi Muslim-Kristen dalam kerangka demokrasi di Indonesia. Berbagai jabatan struktural di Universitas Kristen Indonesia tempatnya mengabdikan telah dijabatnya, baik sebagai Kepala Pusat Kajian, Dekan, Wakil Rektor, dan sekarang menjadi Rektor hingga tahun 2029. Selain aktif mengajar dan meneliti, Prof. Angel Damayanti juga terlibat dalam berbagai riset strategis terkait terorisme, radikalisme, dan keamanan kawasan, termasuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga nasional seperti Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), hingga berbagai Kementerian maupun berbagai lembaga internasional. Pengalaman tersebut memperkaya perspektifnya dalam melihat hubungan antara agama, negara, dan keamanan, khususnya dalam konteks Indonesia yang plural. Melalui buku *Islam, Kristen, dan Demokrasi Indonesia: Sejarah, Intoleransi, dan Masa Depan Toleransi* ini, ia mengajak pembaca untuk tidak hanya melihat konflik dan

Islam, Kristen, dan Demokrasi Indonesia

Sejarah, Intoleransi, dan Masa Depan Toleransi

Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus keinginan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara agama dan demokrasi di Indonesia, khususnya dalam konteks relasi Islam dan Kristen. Dua dekade setelah Reformasi, Indonesia sering dipuji sebagai negara demokratis dengan tingkat keberagaman yang tinggi. Namun di balik narasi tersebut, berbagai peristiwa konflik rumah ibadah, pembatasan kegiatan ibadah, serta ketegangan antar kelompok agama terus menunjukkan bahwa kebebasan beragama belum sepenuhnya menjadi kenyataan yang stabil dalam kehidupan sosial.

Berangkat dari kenyataan tersebut, buku ini berusaha melampaui sekadar deskripsi kasus-kasus intoleransi. Pembahasan dalam bab-bab buku ini mengajak pembaca melihat persoalan secara lebih utuh: dari sejarah hubungan Islam dan Kristen, perubahan politik pasca Reformasi, dinamika konflik rumah ibadah, hingga faktor-faktor struktural yang menyebabkan pembatasan ibadah terus berulang. Bahwa persoalan kebebasan beragama tidak dilihat sebagai kejadian yang berdiri sendiri, tetapi sebagai bagian dari dinamika yang lebih luas dalam perkembangan demokrasi Indonesia.

